

Hadits 1

عن عبد الله عمر رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ((الراحمون يرحمهم الرحمن ارحموا من في الارض يرحمكم من في السماء)) الخبر بتمامه.

Dari Abdullah bin Umar RA, berkata. Rasulullah SAW bersabda : “Allah yang maha pengasih itu selalu menyayangi orang-orang yang penyayang. Berkasih-sayanglah engkau semua pada sesiapa yang berada di muka bumi, maka yang berada di langit akan menyayangi engkau.” Bacalah haditsnya secara sempurna (Sunan Abi Dawud No.4290)¹.

Kisah yang sesuai dengan hadits ini berasal dari Umar RA.

Suatu ketika Umar sedang berkeliling di jalanan kota Madinah, lalu dia melihat anak kecil dengan seekor burung kutilang di tangannya sembari bermain-mainkan burung itu. Maka Umar yang merasa kasihan pada burung kutilang tersebut, lantas membelinya lalu membebaskannya.

Di masa ketika Umar RA telah wafat, banyak Ulama (mengaku) bermimpi bertemu dengan sosoknya, mereka pun bertanya mengenai keadaanya (di alam kubur).

“Hal macam apa yang Allah lakukan pada engkau?”

Umar menjawab, “Allah mengampuniku dan membebaskanku (dari siksa).”

Lalu yang memimpikan bertanya lagi, “Atas sebab apa? Karena kedermawanan engkau, keadilan engkau, atau sebab kezuhudan engkau?”

Umar berujar, “Ketika kamu semua meletakkanku dalam liang kubur dan menutupiku dengan tanah dan kalian tinggalkan aku seorang, lalu datang padaku dua Malaikat yang menakutkan. Hilang akalku dan gemetar persendian tubuhku begitu menakutkannya mereka, dipegangnya aku dan didudukkannya aku hendak mempertanyakanku.

“Lalu aku mendengar sebuah panggilan dari suara tanpa rupa, ‘Kamu berdua tinggalkanlah hambaku dan janganlah menakutinya. Sesungguhnya aku mengasihinya daan aku membebaskannya. Karena sungguh dia sayang terhadap seekor burung (ketika) di dunianya, maka aku merahmatinya di kesudahannya.”

Wallahu a’lam.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُسَدَّدُ الْمَعْنَى قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو عَنْ أَبِي قَابُوسَ مَوْلَى لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو يُبْلَغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ اَرْحَمُوا أَهْلَ الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّنْ فِي السَّمَاءِ لَمْ يَقُلْ مُسَدَّدٌ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو وَقَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Musaddad secara makna, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Amru dari Abu Qabus -mantan budak (yang telah dimerdekakan oleh) Abdullah bin Amru- dari Abdullah bin Amru dan sanadnya sampai kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, (beliau bersabda): "Para penyayang akan disayangi oleh Ar Rahman. Sayangilah penduduk bumi maka kalian akan disayangi oleh siapa saja yang di langit." Musaddad tidak mengatakan 'mantan budak Abdullah bin Amru, dan ia juga berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda."

<https://www.hadits.id/r1JHzRfYG>

Pengarang tidak selalu menyampaikan haditsnya secara lengkap. Hanya memberi isyarat “al-khobaro bitamamihi.” Maksudnya bacalah hadits versi lengkapnya. Penulis menambahkan referensi selagi sumbernya dapat dicari melalui software.

Mawa'izh Ushfuriyyah adalah sebuah kitab hadits kecil karangan Syaikh Muhammad bin Abu Bakar. Berisi 40 hadits dan 40 hikayat penuh hikmah. Kisah-kisah diceritakan oleh para masyayikh terpilih dan para imam besar, setiap dari sohibul hikayat ini meriwayatkannya dari beberapa Sahabat.

Mawa'izh Ushfuriyyah dikarang oleh Syekh Muhammad bin Abu Bakr dimaksudkan untuk mengumpulkan 40 hadits Nabi, sebagaimana Nabi Bersabda.

“Barangsiapa mengumpulkan 40 hadits maka dia berada dalam maaf dan Ampunan.”(1)

Mushonnif pun melanjutkan muqoddimahnyanya.

“Maka dari itu hamba mengumpulkan 40 hadits dengan sanad yang bersambung sampai ke Nabi Muhammad SAW. Dari para masyayikh yang terpilih dan para imam besar. Setiap dari orang-orang ini meriwayatkan dari para Sahabat Nabi yang lurus. Dan Hamba memberi tambahan berupa nasihat nasihat dan hikayat-hikayat pada hadits—yang terdengar dari Para Ulama yang disebutkan dalam Khabar dan Atsar nantinya.